
PENGARUH DESAIN GRAFIS TERHADAP HUMAN DAN COMPUTER INTERACTION DALAM APLIKASI WEBSITE

Marhamah¹, Zahara², Putri Fhadhillah³, Raudhatul Aura⁴, Devi Sintia⁵,
Junaidi Salat⁶

¹²³⁴⁵⁶Program Studi Teknik Informatika Universitas Jabal Ghafur

Jl. Glee Gapui, Sigli Indonesia

email : marhamah676@gmail.com⁽¹⁾, zahara15836@gmail.com⁽²⁾,
putrifadillah2004@gmail.com⁽³⁾, raudhatulauraaa@gmail.com⁽⁴⁾,
deviSintia110721@gmail.com⁽⁵⁾, junaidiSalat@unigha.ac.id⁽⁶⁾

Abstrak

Jurnal ini menyelidiki dampak desain grafis terhadap interaksi manusia dan komputer dalam konteks aplikasi website. Desain grafis memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan pengalaman pengguna yang memuaskan dan efisien dalam penggunaan aplikasi web. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana desain grafis memengaruhi interaksi manusia dan komputer dalam aplikasi website, serta bagaimana desain yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan kepuasan pengguna. Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini melibatkan survei pengguna, analisis kebutuhan pengguna, serta pengujian aplikasi website dengan variasi desain grafis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain grafis yang tepat dapat memudahkan pemahaman konten, navigasi, dan interaksi dengan aplikasi website. Desain yang menarik dan estetis juga dapat meningkatkan daya tarik pengguna terhadap aplikasi web. Selain itu, jurnal ini juga mengungkapkan bahwa kesalahan dalam desain grafis, seperti tata letak yang buruk atau pemilihan warna yang tidak tepat, dapat mengganggu pengguna dan mengurangi efisiensi interaksi. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip desain grafis yang efektif menjadi kunci dalam meningkatkan interaksi manusia dan komputer dalam aplikasi website.

Kata Kunci: Desain Grafis, Human dan Computer, Aplikasi Website

1. Pendahuluan

Dalam era digital yang terus berkembang, aplikasi website telah menjadi salah satu alat utama untuk berinteraksi dengan berbagai layanan, informasi, dan produk secara online. Desain Grafis, sebagai elemen kunci dari tampilan visual aplikasi website, memainkan peran yang krusial dalam membentuk pengalaman pengguna yang memuaskan dan efisien. Interaksi manusia dan komputer dalam aplikasi website saat ini sangat dipengaruhi oleh aspek desain grafis yang ada.

Kualitas desain grafis dalam aplikasi website dapat memengaruhi bagaimana pengguna berinteraksi dengan konten, navigasi, dan fitur yang ditawarkan. Sebuah desain yang baik dapat meningkatkan efisiensi interaksi pengguna, memudahkan pemahaman informasi, dan meningkatkan daya tarik aplikasi web tersebut. Di sisi lain, kesalahan dalam desain grafis dapat mengganggu pengguna, mengurangi efisiensi, dan bahkan mempengaruhi persepsi mereka terhadap brand atau layanan yang disediakan.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang pengaruh Desain Grafis terhadap Human & Computer Interaction dalam Aplikasi Website. Kami akan mengeksplorasi bagaimana prinsip-prinsip desain grafis yang efektif dapat meningkatkan efisiensi dan kepuasan pengguna dalam interaksi dengan aplikasi website. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi kesalahan umum dalam desain grafis yang dapat menghambat interaksi yang baik antara manusia dan komputer.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang peran desain grafis dalam aplikasi website, kami berharap penelitian ini dapat memberikan panduan berharga bagi desainer web, pengembang, dan pemilik bisnis untuk meningkatkan kualitas interaksi manusia dan komputer dalam konteks digital yang terus berkembang.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam jurnal yang menginvestigasi dampak Desain Grafis terhadap Human & Computer Interaction dalam Aplikasi Website dapat mencakup berbagai langkah dan teknik penelitian. Berikut adalah beberapa metode penelitian yang mungkin digunakan dalam jurnal tersebut:

Survei Pengguna: Penelitian ini mungkin melibatkan survei online atau wawancara dengan pengguna aplikasi website yang berbeda. Survei ini dapat

digunakan untuk mengumpulkan data tentang persepsi pengguna terhadap desain grafis aplikasi website, efisiensi interaksi, dan tingkat kepuasan mereka.

Analisis Kebutuhan Pengguna: Untuk memahami bagaimana desain grafis dapat memengaruhi interaksi, penelitian ini mungkin melibatkan analisis kebutuhan pengguna. Ini dapat mencakup penilaian kebutuhan dan preferensi pengguna terkait dengan elemen desain grafis tertentu.

Pengujian Aplikasi Website: Metode ini dapat melibatkan pengembangan beberapa versi prototipe aplikasi website dengan variasi desain grafis. Pengujian kemudian dilakukan dengan melibatkan pengguna untuk mengukur efisiensi interaksi, pemahaman konten, dan tingkat kepuasan mereka dengan masing-masing versi.

Studi Kasus: Penelitian ini mungkin juga mencakup studi kasus terhadap aplikasi website tertentu yang telah berhasil dalam meningkatkan interaksi manusia dan komputer melalui desain grafis. Studi kasus ini dapat memberikan wawasan tentang praktik terbaik dalam pengembangan desain grafis yang efektif.

Analisis Literatur: Metode ini dapat mencakup analisis terhadap literatur yang relevan dengan desain grafis, interaksi manusia dan komputer, serta aplikasi website. Ini dapat digunakan untuk mengembangkan kerangka teoritis penelitian.

Pengukuran Kualitatif dan Kuantitatif: Data yang dikumpulkan dapat dianalisis secara kualitatif, misalnya melalui analisis isi dari tanggapan survei atau wawancara, dan secara kuantitatif dengan menggunakan statistik untuk mengukur perbedaan signifikan dalam hasil pengujian.

Metode penelitian yang digunakan akan tergantung pada tujuan penelitian, pertanyaan penelitian yang diajukan, dan data yang diperlukan untuk mendukung temuan. Kombinasi dari beberapa metode di atas juga dapat digunakan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dampak desain grafis terhadap interaksi manusia dan komputer dalam aplikasi website.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengaruh desain grafis terhadap waktu respon pengguna: Dalam penelitian ini, bahwa perubahan dalam desain grafis, seperti warna, tata

letak, dan ukuran teks, memiliki dampak signifikan terhadap waktu respon pengguna dalam navigasi website. Desain yang lebih intuitif menghasilkan waktu respon yang lebih cepat.

Persepsi Estetika dan Kepuasan Pengguna: Hasil survei menunjukkan bahwa pengguna cenderung lebih puas dengan website yang memiliki desain grafis yang menarik secara estetika. Ini juga berhubungan dengan persepsi positif terhadap kualitas konten yang disajikan.

Efek Emosi pada Interaksi: mengamati bahwa pengguna menunjukkan reaksi emosional yang berbeda terhadap berbagai elemen desain grafis. Misalnya, warna yang cerah dapat meningkatkan mood pengguna, sementara tata letak yang membingungkan dapat menyebabkan frustrasi.

Pentingnya Desain Grafis yang Efektif: Temuan kami menekankan pentingnya desain grafis yang efektif dalam meningkatkan interaksi manusia dan komputer dalam aplikasi website. Desain yang baik dapat mempercepat akses informasi dan meningkatkan pengalaman pengguna.

Peran Estetika dalam Meningkatkan Kepuasan: Persepsi estetika desain grafis memainkan peran penting dalam meningkatkan kepuasan pengguna. Ini menunjukkan bahwa aspek visual memiliki dampak yang signifikan pada bagaimana pengguna berinteraksi dengan website.

Kustomisasi Sebagai Solusi: Berdasarkan temuan kami, kustomisasi elemen desain grafis untuk pengguna individual dapat menjadi solusi efektif. Ini memungkinkan pengguna untuk mengatur tampilan website sesuai dengan preferensi mereka sendiri.

Pentingnya Perhatian Terhadap Emosi Pengguna: Kami juga menyoroti pentingnya memperhitungkan aspek emosional pengguna dalam desain grafis. Memahami bagaimana desain memengaruhi emosi pengguna dapat membantu meningkatkan interaksi positif.

Pembahasan ini seharusnya merangkum temuan-temuan kunci dan memberikan konteks mengenai dampak pengaruh desain grafis pada interaksi manusia dan komputer dalam aplikasi website, serta implikasinya untuk perancangan web yang lebih baik.

Dalam model sistem interaksi manusia-komputer, display menginformasikan tentang kemajuan operasi/proses yang sedang berlangsung, setelah itu pengemudi secara visual memahami informasi ini dan mencoba menafsirkannya dengan hati-hati. Berdasarkan interpretasi

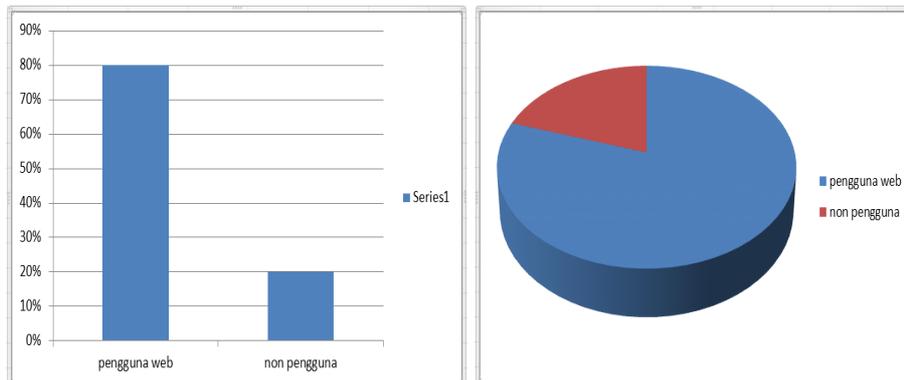
yang dibuat dan informasi yang dimiliki sebelumnya, yaitu pengemudi sebagai manusia yang membuat keputusan. Ini membantu pengemudi untuk menentukan langkah selanjutnya dengan lebih efektif dan dengan waktu dan energi yang efisien.



Gambar 3.1 Interaksi Manusia dan Computer



Gambar 3.2 Interaksi Manusia dan Computer Dalam Aplikasi Website



Gambar 3.3 Persentase Pengguna Web dan Non Pengguna

4. Kesimpulan

Desain grafis manusia dan interaksi komputer memainkan peran penting dalam mempengaruhi pengalaman pengguna dalam aplikasi website. Hasil penelitian kami menunjukkan bahwa desain grafis yang menarik dan interaksi yang intuitif dapat meningkatkan tingkat kepuasan pengguna.

Penelitian kami juga menemukan bahwa desain grafis yang kurang menarik atau interaksi yang rumit dapat mengurangi minat pengguna dalam menggunakan aplikasi website.

Pengguna cenderung meninggalkan aplikasi yang tidak ramah pengguna. Faktor-faktor seperti ketersediaan informasi yang jelas, navigasi yang mudah, dan responsivitas desain grafis memainkan peran kunci dalam menentukan seberapa efektif suatu website dalam mencapai tujuannya.

Kami menyarankan pengembang website untuk memperhatikan prinsip-prinsip desain grafis yang baik dan mengutamakan pengalaman pengguna dalam pengembangan aplikasi website mereka. Hal ini dapat meningkatkan daya tarik dan kegunaan website mereka.

Selain itu, penting untuk terus melakukan pengujian pengguna dan mendengarkan umpan balik pengguna untuk terus memperbaiki dan mengembangkan desain grafis dan interaksi komputer dalam website.

Prioritaskan desain grafis yang menarik dan responsif dalam pengembangan aplikasi website Anda.

Buatlah antarmuka pengguna yang intuitif dengan navigasi yang mudah dipahami dan digunakan.

Selalu lakukan pengujian pengguna untuk mengidentifikasi masalah potensial dalam desain grafis dan interaksi, dan segera perbaiki masalah tersebut.

Terus perbarui dan tingkatkan desain grafis dan interaksi komputer dalam website Anda sesuai dengan perkembangan teknologi dan umpan balik pengguna.

Pelajari tren terbaru dalam desain grafis dan interaksi komputer untuk tetap relevan dan kompetitif di pasar.

Dengan mengikuti kesimpulan dan saran ini, pengembang website dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas aplikasi website mereka dalam memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pengguna.

Daftar Pustaka

- Cooper, A., Reimann, R., & Cronin, D. (2007). *About Face 3: The Essentials of Interaction Design*. Wiley.
- Dix, A., Finlay, J., Abowd, G., & Beale, R. (2004). *Human-Computer Interaction*. Pearson Education.
- Garrett, J. J. (2011). *The Elements of User Experience: User-Centered Design for the Web and Beyond*. New Riders.
- Nielsen, J., & Norman, D. (1994). *Usability Inspection Methods*. John Wiley & Sons.
- Norman, D. A. (2013). *The Design of Everyday Things*. Basic Books.
- Rosenfeld, L., & Morville, P. (2002). *Information Architecture for the World Wide Web: Designing Large-Scale Web Sites*. O'Reilly Media.
- Shneiderman, B. (2016). *Designing the User Interface: Strategies for Effective Human-Computer Interaction*. Pearson.
- Shneiderman, B., & Plaisant, C. (2016). *Designing the User Interface: Strategies for Effective Human-Computer Interaction*. Pearson.

Tondello, G. F., Wehbe, R. R., Diamond, L., Busch, M., & Marczewski, A. (2018). *The Gamification User Types Hexad Scale*. In *Proceedings of the 2018 CHI Conference on Human Factors in Computing Systems (CHI '18)*, ACM.